



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembuatan briket dari blotong dengan penambahan pelepah pisang dan perekat molase dapat meningkatkan nilai kalor dari blotong yang awalnya 3180 kal/gr menjad berkisar 3600-4000 kal.gr
2. Kadar air semakin meningkat seiring dengan bertambahnya konsentrasi perekat dan pelepah yang ditambahkan pada briket. Hal tersebut dikarenakan pelepah pisang memiliki kandungan air yang cukup tinggi dan molase memiliki kandungan air bawaan yang berkisar 15-20%
3. Semakin banyak konsentrasi perekat yang ditambahkan pada briket, kadar abu pada briket juga akan semakin tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya kadar abu pada perekat molase yang digunakan
4. Penambahan pelepah pisang pada briket blotong dapat menurunkan kadar abu pada briket, dikarenakan kadar abu pada pelepah pisang lebih rendah daripada kadar abu pada blotong
5. Nilai kalor terbaik didapatkan pada kondisi perbandingan blotong dan pelepah pisang 60 : 40 dengan konsenstrasi 15% sebesar 4060,285 kal/gram.
6. Briket dari blotong dan pelepah pisang menggunakan perekat molase belum memenuhi standar SNI dari aspek kadar abu dan nilai kalor

#### **V.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan variable yang lain seperti kuat tekan dan ukuran partikel ataupun bahan lain yang memiliki nilai kalor yang tinggi untuk mendapatkan kualitas briket blotong yang memiliki nilai kalor yang tinggi dan memenuhi standar SNI